

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pondok Pesantren Baitulhikmah Haurkuning Salopa Tasikmalaya menyadari akan pentingnya Tahfidzul Mutun karena merupakan bagian dari modal dasar dalam memahami ilmu agama. Dari beberapa cabang fan ilmu, ilmu nahwu merupakan ilmu yang dapat mengeluarkan dari kekeliruan, dan dapat membantu dalam memahami Al-Qur`an Dan Al-Hadits sebagai sumber hukum Islam terutama dalam cara membaca yang harus di praktekan dengan baik dan benar. Maka Pondok Pesantren Baitulhikmah dapat menghadirkan Manajemen penerapan metode Tahfidzul Mutun dalam pembelajaran Qawaid Nadzom An-Nahwiyyah yang berdampak terhadap kualitas santri dalam membaca kitab kuning.

1. Manajemen Penerapan Metode Tahfidzul Mutun Dalam Pembelajaran Qawaid Nadzom An-Nahwiyyah yang dilaksanakan di pondok pesantren Baitulhikmah adalah sebagai berikut: a) Pembekalan yang dilaksanakan dengan cara memberikan arahan kepada para santri; b) Pengadaan Pembimbing hapalan ialah ustadz yang mendampingi santri dalam proses menghapal, pembimbing diambil dari ustadz yang berada di setiap kamar para santri; c) Pengadaan buku setor hapalan Setiap pembimbing mempunyai buku setor hapalan dari santri/santriyah yang berada dibawah bimbingannya, dan di catat dalam setiap hari nya sesuai dengan target hapalan yakni 5 bait perhari; d) Target hapalan yang harus di kuasai 1) Kelas Ibtida Kitab Jurumiyah, Kitab Nadmul Maqsud, Tasripan, Qiyas 2) Kelas Mutawasit Kitab Imrithy, Kitab al-fiyah ibnu malik, Bina, ngasalkeun 3) Kelas Mutaqoddim Kitab jauhar maknun, ngerab.
2. Pembelajaran metode Tahfidzul Mutun Qawaid Nadzom An-Nahwiyyah di Pondok Pesantren Baitulhikmah adalah sebagai berikut : a) Setor hapalan, yang dilaksanakan para santri setiap hari di setiap kamar nya masing-masing kepada pengurus kamar; b) Mengulangi/muroja`ah Waktu mengulangi hapalan (muroja`ah) dilaksanakan secara bersama yaitu dilaksanakan setiap malam

selasa setelah isya secara bersama-sama, setiap hari jum`at setelah solat shubuh secara bersama-sama, setiap sebelum pengajian; c) Evaluasi, yang di sebut juga pengecekan hapalan santri dilaksanakan setiap hari di kamarnya masing-masing oleh kepala kamar, setiap malam rabu setelah solat maghrib oleh kepala kamar, disela sela pengajian di cek oleh ustadz nya masing-masing, setiap hari jum`at pengecekan hapalan perkelas secara bergantian; d) Penerapan nadzom yang rutin di laksanakan oleh para santri dalam setiap pengajian kitab kuning dengan para asatidz ataupun dewan kiayi sebagai pengajar di tingkat kelas nya masing-masing; e) Wisuda, Setiap santri yang sudah mencapai target dan di setuju oleh pembimbing di perkenankan untuk melaksanakan wisuda yang dilaksanakan setiap satu tahun sekali.

3. Dampak dari penerapan metode Tahfidzul Mutun dalam pembelajaran Qawaid Nadzom An-Nahwiyyah terhadap kualitas membaca kitab kuning di Pondok Pesantren Baitulhikmah adalah sebagai berikut: a) Menambah wawasan dan pemahaman Qowa'id Nadzom An-Nahwiyyah; b) Menguasai dalam membaca kitab kuning; c) Kurun waktu yang cepat; d) Berprestasi dalam Musabaqoh Qiroatil Kutub; e) Menambah dan memberi gambaran mudah dalam mengaplikasikan tata Bahasa Arab.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan diatas , penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Peran pondok pesantren dalam meningkatkan metode Tahfidzul Mutun terhadap kualitas membaca kitab kuning telah menginspirasi kabupaten Tasikmalaya dan umumnya masyarakat Indonesia secara keseluruhan. Namun belum adanya tim khusus atau penanggung jawab dalam mengeksplorasi keberhasilan metode Tahfidzul Mutun tersebut, agar memudahkan para peneliti mendapat sumber dari satu pintu kemudian berkembang saat penelitian berlangsung.
2. Pelaksanaan metode Tahfidzul Mutun di Pondok Pesantren Baitulhikmah dalam memajukan kualitas belajar santri dalam membaca kitab kuning harus mampu dipertahankan dan di kembangkan ke pondok pesantren lain yang ada

di Indonesia agar mampu mengembalikan peran dan fungsi pondok pesantren bagi para santri dalam memperdalam pemahaman agama sesuai tuntunan yang diajarkan oleh para ulama terdahulu. Kemakmuran pondok pesantren sangat di pengaruhi oleh kecakapan para pengasuh dan pimpinan pondok pesantren dalam mengelola pondok pesantren yang berorientasi kepada kemaslahatan umat. Sebagai saran membangun dari peneliti dalam menerapkan pelaksanaan metode Tahfidzul Mutun yang dilaksanakan oleh Pondok Pesantren Baitulhikmah Haurkuning Salopa Tasikmalaya yaitu harus adanya ukuran pencapaian pelaksanaan secara tertulis agar mudah dievaluasi di kemudian hari.

